

EKSPLOKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA PERSEDIAAN SEMEN PADA PT BERHASIL INDONESIA GEMILANG

Ardhika Wisnu Wardana¹⁾, Bambang Tjahjadi²⁾

Email : ardhikawisnuwardana@gmail.com

^{1,2)}Departemen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60115

Abstract: *PT. Berhasil Indonesia Gemilang officially operated since 19 November 2014, BIG is a company engaged in the distribution services of cement products. Good inventory management is expected to replenish each other and can strengthen the position in the distribution to customers and given the best service. An average about 470,700 Bag, in the year 2016 , in the year 2017 the average of the plot 1,172,584 Bag and in the year 2018 the average supply of 1,778,121 Bag from the data recorded from the year 2016-2018 there is a drastic increase in inventory supplies. Data analysis uses cause and effect diagrams or fish bone diagrams to determine the underlying cause of increased inventory supplies. The result of the analysis will know the cause of inventory supplies.*

Keywords: *Stock, cement, fish bone diagram*

PENDAHULUAN

Penjualan Semen Gresik jenis kantong dilakukan melalui distributor, yang mana distributor tersebar diseluruh area pemasaran produk Semen Gresik, Distributor tipe kantong terbesar dipegang oleh Semen Indonesia Distributor yang merupakan anak usaha dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk distributor swasta tipe kantong terbesar dipegang oleh PT. Berhasil Indonesia Gemilang dengan area pemasaran berada pada 10 kota di Jawa Timur. PT. Berhasil Indonesia Gemilang resmi beroperasi sejak 19 November 2014, BIG adalah perusahaan bergerak dibidang jasa distribusi. Adanya manajemen persediaan yang baik diharapkan dapat saling mengisi dan bisa memperkuat posisi dalam penyaluran barang pada pelanggan dan memberi pelayanan terbaik. Bergerak dalam jasa distribusi membuat BIG harus bisa meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang baik dalam penyaluran barang pada pelangganya.

Persediaan merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi untuk dapat menjadi lebih kompetitif (Nemtajela, N., & Mbohwa, C., 2017). Dibutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat agar sebuah organisasi bisnis tidak mengalami *stockout* maupun *overstock* yang dapat menimbulkan kerugian. Fishbone diagram dapat mengeksplorasi berbagai dampak satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan sebuah permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab meningkatnya persediaan semen pada PT. Berhasil Indonesia Gemilang

agar dapat meminimalisir *overstock* dan memperbaiki persediaan PT. Berhasil Indonesia Gemilang agar dapat lebih kompetitif dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan merupakan stok barang atau sumber daya yang digunakan dalam sebuah organisasi. Sistem persediaan merupakan serangkaian kebijakan dan pengendalian yang mengawasi tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus selalu ada, kapan persediaan harus diisi kembali, dan berapa besar pesann yang harus dipesan. Tujuan dari persediaan adalah untuk mempertahankan operasi yang independen, memenuhi variasi permintaan, sebagai pengaman untuk waktu pengiriman yang bervariasi, dan memanfaatkan ukuran ekonomis pesanan pembelian (Jacobs, F.R. & Chase, R.B., 2018). Persediaan diperlukan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan sehingga tidak terjadi *lost sales* (Ristono, 2013).

Semen adalah zat yang digunakan untuk merekat batu, bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya. Sedangkan kata semen sendiri berasal dari caementum yang memiliki arti memotong menjadi bagian-bagian kecil tak beraturan. Semen juga merupakan perekat yang dihasilkan dengan cara menghaluskan klinker yang terdiri dari bahan utama silikat-silikat kalsium dan bahan tambahan batu gypsum dimana senyawa-senyawa tersebut dapat bereaksi dengan air dan membentuk zat baru bersifat perekat pada bebatuan.

Diagram tulang ikan (Fishbone diagram) merupakan diagram berbentuk tulang ikan yang menggambarkan sebab akibat Cause and Effect Diagram ini sering disebut juga Ishikawa Diagram yang di temukan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, satu dari tujuh alat kualitas dasar . Fishbone diagram digunakan ketika dibutuhkan mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah. Menurut Tague (2005:247). Umumnya diagram sebab akibat menunjukkan 5 faktor yang disebut sebagai sebab (cause) dari suatu akibat (effect). Suatu tindakan dan langkah improvement akan lebih mudah dilakukan jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan. Manfaat Fishbone Diagram ini dapat membantu menemukan akar penyebab masalah. Dalam kasus yang akan diteliti adalah mencari penyebab tingginya persediaan pada gudang PT Berhasil Indonesia Gemilang memiliki, ragam variabel yang berpotensi menyebabkan munculnya permasalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan

data. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai penyebab meningkatnya persediaan semen pada PT. Berhasil Indonesia Gemilang, maka dikelompokkan berdasarkan sumber jawaban yaitu dari sisi internal perusahaan dan dari sisi eksternal perusahaan. Adapun permasalahan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan penyebab tingginya persediaan semen di PT BIG

Internal	Eksternal
1. Pembagian Kluster pengiriman barang	1. Target dari supplier terus meningkat setiap tahun
2. Banyak pelanggan meminta kiriman langsung karena harga lebih murah	2. Peraturan dari supplier bahwa harus ada stock minimum 80% dari total kapasitas gudang.
3. Kapasitas gudang lebih besar dari pada permintaan penjualan dari gudang yang mengakibatkan barang rusak	
4. Promosi yang dilakukan berbentuk harga netto pada pelanggan yang dulunya menggunakan bonus barang	

Sumber : data diolah penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan bahwa meningkatnya jumlah persediaan di PT BIG di pengaruhi oleh bebrapa faktor mulai dari internal dan eksternal, faktor yang paling berpengaruh adalah eksternal dimana supplier mempunyai kebijakan bahwa target terus naik dari tahun sebelumnya dan kebijakan

mengenai pengelolaan gudang yang harus minimum 80% dari total persediaan

KETERBATASAN PENELITIAN

Adapula keterbatasan dalam penelitian ini hanya dapat mengelompokkan penyebab tingginya persediaan. Dibutuhkan analisis lebih lanjut untuk dapat mengendalikan persediaan menjadi lebih baik di masa mendatang.

Menentukan berapa banyak semen yang harus dipesan dengan menggunakan perhitungan *economic order quantity* dan *re order point*. Untuk mengantisipasi lonjakan perseiaan perlu pertimbangkan dalam perhitungan *safety stock* untuk mencegah terjadinya *overstock*. Sehingga dapat diperoleh persediaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Jacobs, F.R. & Chase, R.B. (2018). "Operations and Supply Chain Management Fifteenth Edition". McGraw-Hill Education International Edition.
- Nemtajela, N., & Mbohwa, C. (2017). "Relationship Between Inventory Management and Uncertain Demand for Fast Moving Consumer Goods Organization". *Procedia Manufacturing* 8 (2017) 699-706.
- Ristono, A. (2013). "Manajemen Persediaan". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ishikawa, K. 1986. "Guide to Quality Control". Tokyo, Japan: Asian Productivity Organization
- I Nyoman Pujawan dan Mahendrawati Er . 2017. "Supply Chain Manjement edisi 3".
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)".
- Tarun Kanti Bose. 2012. "Application of Fishbone Analysis for Evaluating Supply Chain and Business Process- ACASE STUDY ON THE ST JAMES HOSPITAL".